

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Bank, posisi 31 Desember 2017

I. Tabel Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait (Related Party) dan Penyediaan Dana Besar (Large Exposure)

in Mio IDR
(dalam jutaan
Rupiah)

No	Fund Provision Penyediaan Dana	Total / Jumlah	
		Debtor / Debitur	Amount / Nominal
1	To related party Kepada Pihak terkait	60	1.035.881
2	Core Debtor Kepada Debitur Inti		
	a. Individual / Individu	0	0
	b. Group / Kelompok	25	10.499.477

II. Tabel Jumlah Penyimpangan (*internal Fraud*)

Penyimpangan (<i>Internal Fraud</i>) dalam 1 tahun	Jumlah Kasus yang Dilakukan Oleh					
	Anggota Direksi dan Anggota Komisari		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap dan Tenaga Kerja Alih daya	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
Total Fraud	NIHIL	NIHIL	8	7	65	144
Telah Diselesaikan	NIHIL	NIHIL	8	6	65	
Dalam proses penyelesaian di internal Bank	NIHIL	NIHIL	0	0	0	144
Belum Diupayakan penyelesaiannya	NIHIL	NIHIL	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum	NIHIL	NIHIL	0	1	0	0

III. Tabel Pengungkapan Masalah Hukum

Permasalahan Hukum	Jumlah Kasus	
	Perdata	Pidana
Telah mendapatkan putusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap	2	0
Dalam proses penyelesaian	5	0
Total	7	0

IV. Tabel Transaksi yang Memiliki Benturan Kepentingan

No	Nama dan Jabatan Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan	Nama dan Jabatan Pengambilan Keputusan	Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (jutaan Rupiah)	Keterangan*
NIHIL					

PENILAIAN FAKTOR TATA KELOLA

Nama Bank : Standard Chartered Bank – Indonesia

Posisi : 31 Desember 2017

Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Pelaksanaan GCG		
	Peringkat	Definisi Peringkat
Individual	2	Mencerminkan manajemen Bank telah melakukan penerapan Good Corporate Governance yang secara umum baik. Hal Ini Tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> (GCG). Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip GCG, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.
Konsolidasi	--	--
Analisa		
<p>Pelaksanaan GCG SCB Indonesia dapat disimpulkan secara umum "<i>Baik</i>". Sebagai kantor cabang, pelaksanaan tugas dan kewenangan Direksi dilakukan oleh <i>Country Management Team</i> (CMT) yang pelaksanaannya dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Anggota CMT mampu bertindak dan mengambil keputusan secara independen serta melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan prinsip <i>Good Corporate Governance</i>. Sedangkan untuk fungsi komisari atau pengawasan pelaksanaan tugas Direksi dilakukan oleh wakil Kantor Regional. SCB Indonesia telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur untuk menghindari dan menyelesaikan permasalahan benturan kepentingan yang tercakup didalam kebijakan <i>conflict of interest</i> dan <i>Code of Conduct</i> yang berisi prinsip-prinsip, kebijakan dan peraturan yang harus ditaati oleh setiap karyawan dan pihak lain yang bekerja sama dengan SCB Indonesia. SCB Indonesia telah mempunyai kebijakan, prosedur dan proses penetapan limit dalam rangka pengelolaan risiko. Pedoman ini merupakan bagian dari <i>Risk Management Framework</i> (RMF) yang dikeluarkan oleh Group dengan beberapa penyesuaian sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia. Group, termasuk SCB Indonesia, sangat transparan dalam menyampaikan informasi keuangan dan non keuangan kepada publik melalui <i>website</i>. Cakupan informasi keuangan dan non-keuangan tersedia tepat waktu, lengkap, akurat, kini dan utuh. Bank sangat transparan menyampaikan informasi produk dan jasa, menerapkan pengelolaan pengaduan nasabah yang efektif serta memelihara data dan informasi pribadi nasabah dengan baik.</p>		